

INTISARI

Pengelolaan narkotika dan psikotropika di apotek tidak hanya difokuskan untuk menjaga ketersediaan obat dengan kualitas yang baik, tetapi juga untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan narkotika dan psikotropika yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan narkotika dan psikotropika apotek di Kota Yogyakarta periode Januari-Juni 2011 dengan metode Pareto ABC dan memperkirakan jumlah pemakaian sediaan yang menjadi prioritas pada semester kedua dengan metode *Moving Average Total*.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan pengumpulan data literal yang dilakukan secara retrospektif dan *purposive sampling*. Data pemakaian narkotika dan psikotropika apotek di Kota Yogyakarta periode Januari-Juni 2011 diperoleh dari Sistem Pelaporan Pemakaian Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP).

Hasil analisis Pareto ABC nilai pakai menghasilkan rata-rata presentase sediaan A_{NP} 20,00%, B_{NP} 26,67%, dan C_{NP} 53,33%, nilai investasi sediaan A_{NI} 17,78%, B_{NI} 25,55%, dan C_{NI} 56,67%, serta nilai indeks kritis sediaan A_{NIK} 30,00%, B_{NIK} 64,44%, dan C_{NIK} 5,56%. Terdapat 23 apotek yang memiliki persamaan item sediaan A_{NIK} pada tiap apotek dibandingkan dengan seluruh apotek, dimana jumlah item sediaan A_{NIK} seluruh apotek adalah 27 item dengan prioritas utama dalam pengadaan adalah Analsik[®]. Jumlah pemakaian item sediaan A_{NIK} semester pertama adalah 401.152,57, sedangkan pada semester kedua adalah 461.523,19 dengan Calmlet[®] 2 mg sebagai item sediaan dengan jumlah pemakaian terbanyak.

Kata kunci: apotek, Pareto ABC, narkotika, psikotropika, *Moving Average Total*

ABSTRACT

Management of narcotics and psychotropic substances in a pharmacy is not only focused to maintain the availability of good quality medicines, but also to avoid the abuse of narcotics and psychotropic increasing. This study aims to analyze the management of narcotics and psychotropic pharmacies in the city of Yogyakarta, period from January to June 2001 with ABC Pareto method of estimating the amount of usage and forecast use availability the priorities in the second half with Moving Average Total method.

This study is a non-experimental research with design of data collection conducted retrospectively literal and purposive sampling. Data usage of narcotics and psychotropic pharmacies in the city of Yogyakarta period January-June 2011 obtained from the Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP).

The results of ABC's value in use Pareto analysis yielded an average of 20.00% the percentage of preparations A_{NP} , B_{NP} 26.67%, and C_{NP} 53.33%, the investment value stocks A_{NI} 17.78%, B_{NI} 25.55% and C_{NI} 56.67%, and the critical index value stocks A_{NIK} 36.67%, B_{NIK} 16.67%, and 46.66% C_{NIK} . There are 23 pharmacies that have similarities to each item A_{NIK} pharmacy dosage compared with the rest of the pharmacy, where the number of preparations A_{NIK} all pharmacies are 33 items with high priority in the procurement is Analsik[®]. A_{NIK} dosage amount of usage items first half was 441,666.30, while in the second half is 496,128.40 with Calmlet[®] 2 mg dosage as an item with the highest amount of usage.

Keywords: Pharmacy, Pareto ABC, narcotics, psychotropics, Moving Average Total